

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyajikan kesimpulan mengenai evaluasi program keluarga harapan komponen pendidikan di Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi program keluarga harapan komponen pendidikan di Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan sudah berjalan namun masih belum menyeluruh berikut berdasarkan enam indikator diantaranya:
 - a. Indikator efektivitas dilihat dari lima tujuan PKH bahwa KPM sudah dapat mengakses layanan pendidikan dalam kebutuhan sekolah membeli peralatan tulis, buku paket, bayar SPP, serta uang transportasi, meringankan beban pengeluaran, mengurangi kemiskinan. Namun, masih terdapat kekurangannya yaitu komitmen KPM PKH belum sepenuhnya optimal pentingnya edukasi pendidikan anak, KPM masih bergantung pada bantuan PKH sehingga tidak mencapai kemandirian, tidak dapat meningkatkan pendapatan, masih adanya kesenjangan sosial memicu kecemburuan, dan keterbatasan KPM dalam memahami produk jasa keuangan formal.
 - b. Indikator efisiensi dilihat sumber daya fasilitas dari fasilitas pendidikan dan kondisi akses jalan belum tersebar merata. Selain itu, pendamping PKH masih belum memadai sehingga setiap pendamping mendampingi lebih dari 300 KPM. Sumber daya anggaran berasal dari APBN Pemerintah Pusat sudah teralokasi sebesar 90% akan tetapi 10% tidak tersalurkan kendala

status kematian Keluarga Penerima Manfaat, perbedaan nama, dan Nomor Induk Kependudukan sehingga dana yang tidak tersalurkan tersebut akan dikembalikan ke kas negara untuk keperluan pembaruan data.

- c. Indikator kecukupan dilihat dari tercukupinya bantuan PKH bagi kebutuhan KPM pendidikan walaupun sifat bantuan hanya meringankan. Pendampingan KPM PKH melalui kegiatan P2K2 sudah dilakukan setiap bulan.
- d. Indikator pemerataan dilihat dari pemberitahuan pencairan dana bantuan PKH sudah dilakukan pendamping PKH. Namun, terdapat kekurangan bahwa bantuan PKH yang diberikan masih belum merata disebabkan perbedaan kondisi kemiskinan serta kearifan lokal yang ada pada desa satu dengan desa lainnya.
- e. Indikator responsivitas mengenai tanggapan dari KPM dengan adanya bantuan PKH sudah mengalami perubahan yang dirasakan. Tanggapan pelaksana PKH bahwa koordinasi sudah berjalan dengan baik antara Koordinator PKH Kabupaten Grobogan, Koordinator PKH Kecamatan Pulokulon serta Pendamping PKH. Namun, masih terdapat kekurangannya yaitu sulit merubah pola pikir kemandirian ekonomi KPM PKH sebab minimnya pemahaman KPM.
- f. Indikator ketepatan bahwa PKH sudah memberikan manfaat kepada KPM. Dampak positif PKH yang terjadi meringankan beban pengeluaran, namun masih ditemukan dampak negatif KPM menjadi ketergantungan terhadap

bantuan PKH dalam jangka waktu lama serta graduasi mandiri tidak dapat tercapai.

2. Hambatan yang memengaruhi pelaksanaan program keluarga harapan komponen pendidikan di Kecamatan Pulokulon terdiri dari hambatan internal dan eksternal sebagai berikut:
 - a. Hambatan internal yang ditemukan yaitu menunggu akte kematian yang diperbaharui status penerima bantuan PKH memastikan bahwa pemerataan distribusi bantuan dilakukan secara adil, perangkat desa belum memadai sehingga terjadi *human error* pada aparatur desa yang tidak teliti memasukkan atau menambahkan data ke aplikasi SIKS-NG sehingga perlu pengawasan dari pendamping PKH memastikan efisiensi program.
 - b. Hambatan eksternal yaitu adanya pemahaman KPM terhadap pengertian bantuan PKH masih rendah mengakibatkan KPM tidak dapat memanfaatkan program secara optimal sebagaimana responsivitas bergantung pada masukan dari KPM, keterlambatan pencairan dana bantuan PKH disebabkan sinkronisasi data dengan waktu lama yang menyebabkan pemerataan bantuan terhambat, minimnya jumlah alat peraga maupun tidak terdapat biaya operasional bagi pendamping sehingga pendamping menggunakan biaya pribadi sendiri mengakibatkan kesenjangan dalam kualitas pendampingan tidak semua KPM mendapatkan perhatian yang sama.
3. Temuan baru yang ditemukan pada penelitian di lapangan yaitu permasalahan administrasi kependudukan Kartu Keluarga belum diperbaharui mengakibatkan terhambatnya pemerataan dalam penyaluran bantuan PKH, sulitnya jaringan

sinyal dan sering mati lampu di lokasi pelosok jauh dari keramaian wilayah Kecamatan Pulokulon bahwa infrastruktur di daerah ini belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan KPM, mayoritas pekerjaan KPM petani sehingga tidak jarang KPM PKH melewati pertemuan yang diadakan pendamping PKH kesulitan merespon permasalahan yang dihadapi KPM, maupun terkendala *server* jaringan menghambat proses penginputan data mengakibatkan keterlambatan dalam pembaharuan data.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi program keluarga harapan komponen pendidikan di Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan masih terdapat hambatan. Berikut beberapa saran yang diberikan peneliti, antara lain:

1. Saran terkait evaluasi program keluarga harapan belum baik yaitu:
 - a. Melakukan sosialisasi kepada KPM sebagai upaya meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pendidikan anak sekolah dan pola edukasi pembelajaran di rumah. Pemberian pemahaman intensif kepada KPM PKH tentang kemandirian ekonomi dan pembekalan pelatihan keterampilan untuk KPM memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Meningkatkan pendapatan keluarga dalam pelatihan pemahaman KPM tentang keuangan yaitu produk jasa keuangan formal dan cara mengelola dana di era globalisasi saat ini.
 - b. Pembenahan infrastruktur fasilitas pendidikan dan akses jalan yang merata di Kecamatan Pulokulon. Peningkatan jumlah pendamping PKH agar rasio pendamping terhadap KPM lebih seimbang. Peningkatan kualitas

pendamping PKH dengan pembekalan pelatihan yang tegas bertanggungjawab.

- c. Melakukan advokasi kepada pemangku kebijakan terkait alokasi anggaran bertujuan bantuan PKH mampu memenuhi kebutuhan KPM lebih optimal dan berkelanjutan
 - d. Melakukan analisis mendalam mengenai kondisi kemiskinan dan kearifan lokal di setiap desa untuk menentukan kebutuhan spesifik KPM di masing-masing wilayah sehingga penyaluran bantuan PKH dapat disesuaikan dengan keadaan setempat
 - e. Melakukan sosialisasi bertujuan meningkatkan kesadaran KPM tentang pentingnya kemandirian ekonomi yang mencakup pengelolaan keuangan pribadi dan keterampilan berwirausaha
2. Saran yang diberikan terkait hambatan internal dan eksternal pada pelaksanaan program keluarga harapan yaitu:.
- a. Melakukan pelatihan berkala untuk aparat desa dalam penggunaan aplikasi SIKS-NG mencakup teknis pemahaman tentang pentingnya akurasi data.
 - b. Meningkatkan komunikasi antar pendamping PKH dengan perangkat desa dalam pembaharuan data KPM PKH.
 - c. Melakukan pendekatan secara intensif untuk memberikan pemahaman yang terstruktur kepada KPM di Kecamatan Pulokulon.
 - d. Mengalokasikan anggaran yang cukup bagi biaya operasional pendamping PKH dengan mencakup biaya transportasi dan alat bantu kerja.

3. Saran yang diberikan terkait penemuan baru dalam hambatan lainnya yaitu:
- a. Memberikan pemahaman terhadap KPM PKH yang mengalami permasalahan administrasi kependudukan dalam proses pencairan bantuan.
 - b. Melakukan koordinasi tentang waktu pertemuan yang diadakan oleh pendamping PKH bersama KPM PKH agar dapat tetap menghadiri agenda kegiatan P2K2.
 - c. Perbaikan terhadap fasilitas penerangan di jalan serta kemudahan akses internet secara merata.
 - d. Kerja sama dengan penyedia layanan telekomunikasi untuk meningkatkan infrastruktur jaringan di area pedesaan, sehingga proses penginputan data tidak terganggu oleh masalah *server*.